KAUSALITAS ANTARA ANGKA HARAPAN HIDUP, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN-5 (INDONESIA, MALAYSIA, PHILIPINA, SINGAPURA, THAILAND)

Skripsi Oleh :

SONI AFRIANSYAH PALKA

01021281722058

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KAUSALITAS ANTARA ANGKA HARAPAN HIDUP, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN ASEAN-5

Disusun Oleh :

Nama	: Soni Afriansyah Palka
NIM	: 01021281722058
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajiana/ Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi

Tanggal Persetujuan	**Dosen Pembimbing**
03 Desember 2021	**Ketua** : **Dr. Siti Rohima, S.E.,M. Si** **NIP : 196903142014092001**
12 November 2021	**Anggota**: **Dr. Abdul Bashir, S.E,.M. Si** **NIP : 198506122015101101**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KAUSALITAS ANTARA ANGKA HARAPAN HIDUP, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN-5 (INDONESIA, MALAYSIA, PHILIPINA, SINGAPURA, THAILAND)

Disusun Oleh :

Nama	: Soni Afriansyah Palka
Nim	: 01021281722058
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi	: Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 16 Januari 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si	Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si	Prof. Dr. H. Didik susetyo, M. Si
NIP. 196903142014092001	NIP. 198506122015101101	NIP. 196007101987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
FUR. EK. PEMBANGUNAN 22-2-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17/02/22

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soni Afriansyah Palka

Nim : 01021281722044

Jurusan : Eko Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Kausalitas Antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand)

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Februari 2022

Pembuat Pernyataan

Soni Afriansyah Palka

NIM. 01021281722058

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Kausalitas antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5".

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang berjudul "Kausalitas antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand)" ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Palembang, 16 Januari 2022

Penulis

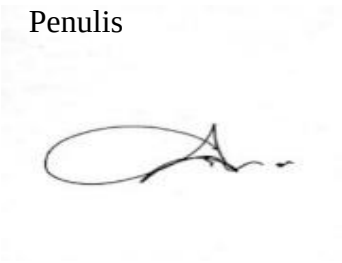

Soni Afriansyah Palka

Nim : 01021281722058

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi Saya. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua orang tua saya Papa dan Almarhumah Mama sertau saudara saya Ak Iam dan Ade yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Diri saya sendiri yang selalu saya repotkan yang selalu saya bebani dengan berbagai macam pikiran-pikiran buruk yang sempat terlintas dalam benak saya selama saya menyelesaikan skripsi ini. I just wanna say thank you for myself we did it, ternyata kita bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Mukhlis, S.E., M. Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si dan Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan

pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
9. Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan pemahaman materi selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017. Yang telah menjadi saudara selama saya berkuliah di Jurusan Ekonomi Pembangunan UNSRI.

Palembang, 16 Februari2022

Soni Afriansyah Palka
NIM. 01021281722058

ABSTRAK

KAUSALITAS ANTARA ANGKA HARAPAN HIDUP, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN-5 (INDONESIA, MALAYSIA, PHILIPINA, SINGAPURA, THAILAND)

Oleh:

Soni Afriansyah Palka; Siti Rohima; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kausalitas antara Angka harapan hidup, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel berupa data *time series* tahunan dari tahun 2000-2018 dan *cross section* yang menjadi pengamatan lima negara yang ada di ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura dan Thailand . Data tersebut diperoleh dari *World Bank* WDI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan dengan *Panel Vector Error Correction Model* (P-VECM) yang sebelumnya sudah melalui beberapa tahapan *statistic* lainnya. Hasil pengujian *cointegration* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan yang signifikan dalam jangka panjang. Sementara hasil pengujian dari kausalitas berbasis P-VECM menunjukkan bahwa variabel Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Harapan Hidup, serta Pengeluaran Pemerintah sector Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi masing-masing memiliki hubungan satu arah dalam jangka pendek.

Kata kunci: Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Panel Vector Error Correction Model

Ketua	Anggota
Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si	Dr. Abdul Bashir, S.E, M. Si
NIP. 196903142014092001	NIP.198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

17/02/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTARCT

CAUSALITY BETWEEN LIFE EXPECTANCY, GOVERNMENT EXPENDITURES ON HEALTH SECTOR AND ECONOMIC GROWTH IN ASEAN-5 COUNTRIES (INDONESIA, MALAYSIA, PHILIPINES, SINGAPORE, THAILAND)

By:

Soni Afriansyah Palka; Siti Rohima; Abdul Bashir

This study aims to analyze the causality between Life Expectancy, Government Expenditure on Health and Economic Growth in ASEAN-5 countries. The data used in this study is panel data in the form of time series from 2000-2018 and cross section which is the observation of five countries in ASEAN, namely Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore and Thailand. The data is obtained from the World Bank WDI. This research method uses an approach with Panel Vector The Error Correction Model (P-VECM) has previously gone through several statistical .test cointegration show that all variables have a significant relationship in the long run. Meanwhile, the results of the P-VECM-based causality test show that the variables of Life Expectancy and Government Expenditure on Health, Economic Growth and Life Expectancy, as well as Government Expenditure on Health and Economic Growth have a one-way relationship in the short term.

Keywords: Life Expectancy, Government Expenditure on Heakth ,Economic Growth, Panel Vector Error Correction Model.

First Advisor

Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si
NIP. 196903142014092001

Vice Advisor

Dr. Abdul Bashir, S.E, M. Si
NIP. 198506122015101101

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department

17/02/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Soni Afriansyah Palka
NIM	: 01021281722058
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 28 April1999
Alamat	: Jl. Brigjen Dr.H.Noesmir Lr.Rindu RT. 042 RW.006, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami
No. Handphone	: +6283157778993
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status	: Belum Menikah
Tinggi	: 175 cm
Berat Badan	: 120 kg
Email	: soniafriansyahpalka@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2005-2011 : SD Negeri 186 Palembang
- 2011-2014 : SMP Negeri 10 Palembang
- 2014-2017 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
- 2017-2021 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Kepala Dinas Ekonomi Kreatif BEM KM FE UNSRI 2020-2021
- Staff Ahli Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FE UNSRI 2019-2020
- Anggota Divisi Syiar BO UKHUWAH FE UNSRI 2019-2020
- Staff Muda Dinas Advokasi Kampus BEM KM FE UNSRI 2018-2019

Pengalaman Kerja/Magang

- Enumerator Survey Pemantauan Harga Bank Indonesia 2021 Periode Juli-Desember
- Kampus Mengajar Kemendikbudristek Angkatan 1 2021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH.....vi
ABSTRAK viii
ABSTARCT.....ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP x
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
BAB II.....10
KAJIAN PUSTAKA.....10
2.1. Landasan Teori.....10
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....10
2.1.2. Teori Pengeluaran pemerintah.....12
2.1.3 Teori Human Capital 15
2.2. Definisi dan Konsep.....16
2.2.1. Indeks Pembangunan Manusia 16
2.2.2 Komponen Indeks Pembangunan Manusia 21
2.2.3 Angka Harapan Hidup 22
2.2.4 Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....23
2.3. Penelitian Terdahulu 24
2.4. Kerangka Pikir 26
2.5. Hipotesis.....27

BAB III 28
METODOLOGI PENELITIAN.....28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....28
3.2. Jenis dan Sumber Data.....28
3.3. Tekhnik Analisis Data.....29
3.3.1. Uji Akar Unit Panel 29
3.3.2. Uji Kointegritas 31
3.3.3. Uji Kausalitas Granger 32
3.3.4 Model Empiris Panel Vector Error Correction Model (PVECM) 33
3.4. Definisi Operasional Variabel.....34
BAB IV 36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Gambaran Umum.....36
4.1.1. Gambaran Umum ASEAN 36
4.1.2. Perkembangan Angka Harapan Hidup di 5 Negara ASEAN 42
4.1.3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan di 5 Negara ASEAN 44
4.1.4 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN.....45
4.2. Hasil Penelitian 47
4.2.1. Uji Stasioner (Akar Unit Panel).....47
4.2.2. Uji Kointegrasi.....49
4.2.3. Uji kausalitas Granger dengan Model VECM.....50
4.3. Pembahasan.....53
4.3.1. Hubungan Antara Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan.....53
4.3.2. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Harapan Hidup 56
4.3.3. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan. 58
BAB V 62
PENUTUP.....62
5.1. Kesimpulan 62
5.2. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi PDB Total Negara ASEAN 2010, 2015, 2018 3

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia ASEAN-5 Tahun 2019 5

Tabel 1.3 Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan di ASEAN tahun 2018 7

Tabel 3.1 Data dan Sumber data Penelitian 28

Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit 43

Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi 49

Tabel 4.3 Hasil Uji Kausalitas Granger dengan Model VECM 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Fungsi Produksi Harrod-Domar 11

Gambar 2.2 Kurva Pengeluaran Pemerintah pada Keynesian Cross 13

Gambar 2.3 Kurva Pengeluaran Pemerintah Hukum Wagner 15

Gambar 2.4 Kerangka Pikir 26

Gambar 4.1 Peta Negara anggota ASEAN 36

Gambar 4.2 Peta Negara Indonesia 37

Gambar 4.3 Peta Negara Thailand 38

Gambar 4.4 Peta Negara Philipina 39

Gambar 4.5 Peta Negara Malaysia 41

Gambar 4.6 Peta Negara Singapura 42

Gambar 4.7 Perkembangan Angka Harapan Hidup di Lima Negara ASEAN tahun 2000-2018 43

Gambar 4.8 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan di Lima Negara ASEAN tahun 2000-2018.....44

Gambar 4.9 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Lima Negara ASEAN tahun 2000-2018.....46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) adalah sebuah organisas yang dirintis oleh lima negara di Asia Tenggara yaitu Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Organisasi ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand bersamaan dengan Deklarasi Bangkok. Saat ini anggota resmi dari ASEAN sudah bertambah menjadi 10 negara. Tujuan dalam pembentukan ASEAN adalah untuk memakmurkan dan mensejahterakan negara yang ada di Asia tenggara dengan berbagai bentuk kerja sama, salah satu nya adalah kerja sama di bidang ekonomi. (Sekretariat nasional Asean-Indonesia).

ASEAN merupakan sebuah organisasi regional negara-negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara yang hampir seluruh anggota nya menyandang status sebagai negara berkembang. Salah satu masalah yang sering di hadapi oleh negara berkembang adalah rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia. Adanya keterbatasan dalam sumber daya manusia akan berpengaruh pada produktivitas. Setiap negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nya memerlukan stimulan agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Stimulan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satu nya dengan melakukan perbaikan tingkat Pendidikan dan Kesehatan sumber daya manusia suatu negara. Perbaikan tingkat Kesehatan dapat meningkatkan produktivitas individu baik langsung maupun tidak langsung

sehingga akan mendorong tingkat kesejahteraan. Secara makro rendahnya tingkat kesejahteraan akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Negara-negara yang tergabung sebagai anggota ASEAN melakukan berbagai bentuk kerja sama, salah satunya adalah kerja sama di bidang perekonomian. Untuk mewujudkan salah satu tujuan di bentuknya ASEAN yaitu menciptakan kesejahteraan di negara-negara Asean maka digunakan indikator-indikator yang dapat mengukur kesejahteraan di setiap negara di ASEAN. Salah satu Indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah bisa dilihat laju pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya (Suparno, 2015). Hal ini dapat terpenuhi lewat peningkatan output secara agregat baik barang maupun jasa atau Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Jadi, menurut ekonomi makro, pengertian pertumbuhan ekonomi merupakan penambahan PDB yang berarti juga penambahan pendapatan nasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator yang dapat megukur pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan melihat Laju Produk Domestik Bruto (PDB) dari negara tersebut.

Di Negara ASEAN menunjukkan tren positif laju PDB dari rentan waktu 2010, 2015, 2018. Berikut gragik laju pertumbuhan PDB ekonomi negara di ASEAN pada tahun 2010, 2015 dan 2018.

Tabel 1.1 Distribusi PDB Total Negara ASEAN 2010, 2015, 2018

Negara	Distribusi Total PDB di ASEAN (%)		
	2010	**2015**	**2018**
Brunei Darusalam	0,70	0,50	0,50
Indonesia	36,80	34,80	34,90
Kamboja	0,60	0,70	0,80
Laos	0,30	0,60	0,60
Malaysia	13,00	12,20	12,00
Myanmar	2,10	2,40	2,60
Philipina	10,40	11,90	11,50
Singapura	12,40	12,50	12,20
Thailand	17,70	16,40	16,90
Vietnam	6,00	7,90	8,10
ASEAN	**100**	**100**	**100**

Sumber : *The ASEAN Secretariat* (2019)

Sekretariat ASEAN merupakan salah satu organ ASEAN yang berfungsi untuk meningkatkan koordinasi antar badan-badan ASEAN serta melaksanakan berbagai kegiatan dan proyek dalam kerangka kerja sama ASEAN. Sekretariat Jenderal Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dipimpin oleh Sekretaris Jenderal. Berdasarkan *ASEAN Integration Report* yang di muat oleh *the ASEAN Secretariat*, diantara Negara anggota ASEAN, perekonomian Indonesia adalah yang terbesar, dengan distribusi sebesar 34,9 persen terhadap total PDB ASEAN pada 2018, disusul Thailand dengan 16,9 persen. Namun, nilai tersebut telah sedikit menurun sejak 2010, sebagaimana ekonomi lainnya di wilayah tersebut perlahan menyusul. Selanjutnya, negara Vietnam telah meningkat sebesar 2,1 persen dari 6,0 persen PDB daerah pada tahun 2010 menjadi 8,1 persen pada tahun 2018 dan Filipina, dari 10,4 persen pada 2010 menjadi 11,5 persen pada 2018. Demikian pula, ekonomi kecil Kamboja, Laos, dan Myanmar juga memperoleh kenaikan PDB dari

tahun 2010-2018. Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa negara dengan nilai PDB tertinggi pada tahun 2018 adalah negara Indonesia disusul Thailand kemudian Singapura, Malaysia dan Filipina. Berdasarkan uraian di atas maka lima negara pendiri ASEAN (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand) sekaligus negara-negara yang memiliki PDB tertinggi pada tahun 2018 menjadi objek penelitian ini.

Selain dengan melihat laju pertumbuhan ekonomi dengan mengukur nilai PDB, indikator kesejahteraan juga dapat di ukur melalui indikator lain yaitu kualitas sumber daya manusia yang ada di setiap negara ASEAN. Pengukuran kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan Manusia yang dikeluarkan UNDP pada tahun 1991 menjelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia adalah suatu metode untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia. Sejak 1990, UNDP telah menggunakan HDI untuk mengukur upaya mencapai pembangunan manusia suatu negara. Meskipun tidak dapat mengukur semua aspek pembangunan, namun dapat mengukur aspek-aspek utama pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar penduduk. Indeks Pembangunan Manusia dihitung berdasarkan data yang dapat menggambarkan empat komponen yaitu angka harapan hidup bidang kesehatan, angka melek huruf dan rata-rata lama pendidikan yang mengukur pencapaian pembangunan pendidikan, dan keseimbangan daya beli masyarakat untuk berbagai kebutuhan dasar. Dari perspektif pengeluaran rata-rata per kapita, ini merupakan metode pendapatan yang merepresentasikan perkembangan kehidupan yang layak.

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia ASEAN-5, tahun 2019

Negara	**HDI Rank**	**HDI (*value*)**
Singapura	11	0.938
Malaysia	62	0.810
Thailand	79	0.777
Indonesia	107	0.718
Filipina	107	0.718

Sumber: UNDP, 2020. Data diolah

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat data berdasarkan *Human Development Report* 2020, kelima negara di ASEAN masuk kedalam jajaran top 100 dari 189 Negara HDI rank global,yaitu Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan Filipina. Berdasarkan Tabel 1.2 Dapat ditemukan bahwa Singapura dan Malaysia adalah negara yang memiliki nilai indeks pembangunan manusia berkategori tinggi dibandingkan negara lainnya di ASEAN. Meskipun ketiga negara tersebut mengalami penurunan nilai Indeks Pembangunan Manusia dari tahun sebelumnya. Negara Thailand, Filipina, dan Indonesia masuk kedalam kategori Indeks pembangunan manusia cukup tinggi di dunia namun Vietnam, Laos, Kamboja dan Myanmar masuk kedalam kategri Indeks pembangunan manusia bernilai sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak negara di ASEAN yang belum mencapai nilai Indeks pembangunan manusia berkategori tinggi yang hal ini tentunya menunjukkan bahwa pembangunan kualitas sumber daya manusia di negara ASEAN terbilang cukup rendah. Untuk dapat mengukur tingkat kesejahteraan melalui Indeks pembangunan manusia dapat di ukur dengan beberapa dimensi yaitu umur Panjang dan hidup sehat yang diukur dengan indikator angka harapan hidup,

pengetahuan yang diukur dengan angka harapan lama sekolah dan standar hidup layak. (BPS, 2020).

Kemajuan suatu negara atau wilayah tidak hanya diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB), melainkan mencakup kualitas manusia yang terdiri dari aspek pendidikan yang tercermin dari rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, serta kesehatan yang tercermin melalui angka harapan hidup masyarakatnya (Laisina *et al*, 2015). kesehatan merupakan salah satu Indikator utama dalam pembangunan manusia menurut UNDP (1990). Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Samsubar Saleh (Saleh *et a*l, 2012) mengemukakan dampak angka harapan hidup (AHH) dan tingkat pendidikan rata-rata (RS) Memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Menurut Todaro dan Smith (2006) kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan manusia. Kesehatan merupakan ssyarat utama bagi peningkatan produktivitas. Sesorang yang memiliki produktivitas yang tinggi akan mendapatkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik pula. Untuk mendapatkan angka harapan hidup yang tinggi maka suatu negara harus memberikan fasilitas pelayanan Kesehatan yang memadai guna mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mendukung upaya tersebut maka di perlukan adanya campur tangan pemerintah. Menurut (Ben-David, 2009) kesehatan menjadi proritas dibanding pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena kondisi kesehatan dianggap cenderung berperan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Menurut (Yefriza, 2015), pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan menjadi faktor penting dalam penurunan angka kematian bayi dan anak serta peningkatan angka harapan hidup.

Tabel 1.3 Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan di ASEAN-5 tahun 2018

Negara	AHH (*years*)	Pengeluaran Pemerintah ($)
Singapura	83,14	2234,97
Malaysia	75,99	611,02
Thailand	76,93	551,21
Indonesia	71,51	185,06
Filipina	71,09	128,62

Sumber: *World Bank*

Angka harapan hidup yang tinggi dapat tercermin dari pengeluaran pemerintah di sektor Kesehatan yang juga tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kemudian meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di beberapa negara ASEAN tidak berbanding lurus dengan angka harapan hidup masyarakatnya, hal ini tercerimin dari data *Life expectancy at birth* dan *Domestic general government health expenditure* beberapa negara di ASEAN pada tahun 2018 dimana World Bank melaporkan dari lima negara yang ada di ASEAN hanya ada satu negara yang memiliki tingkat harapan hidup yang berkategori tinggi yaitu negara singapura sebesar 83,14 (years) dengan total pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan sebesar 2234,97 ($) dan tertinggi di ASEAN . Jika dilihat dari PDB tertinggi negara Asean selama tahun 2018 yaitu negara Indonesia sebesar 1,0 triliun hanya memiliki angka harapan hidup 71,51 (years) dengan total pengeluaran pemerintah sebesar 185,06 ($) angka tersebut jauh berada di bawah negara Malaysia dan Thailand.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang arah hubungan antara Angka harapan hidup,

Pengeluaran pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki Kausalitas antara Angka harapan hidup, Pengeluaran pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, singapura, Thailand).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kausalitas antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, singapura, Thailand) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uaraian permasalahan di atas adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kausalitas antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah sektor Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, singapura, Thailand).

1.4. Manfaat Penelitian

(1). Manfaat Teoritis

a. Memberikan tambahan ilmu yang bermanfaat sebagai informasi yang relevan dengan judul penelitian sehingga dapat terus berkembang dan semoga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
b. Memberikan informasi yang ilmiah tentang keterkaitan antara tingkat Kesehatan dan Pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN yang berguna

sebagai bahan atau tolak ukur dalam menentukan langkah pengambilan kebijakan di masing-masing negara tersebut.

(2). Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti agar dapat memahami tentang fenomena keterkaitan antara angka harapan hidup, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura dan Thailand selama tahun 2000-2018.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengambil kebijakan dalam peningkatan tingkat Kesehatan masyarakat agar dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahman, E., & Epi Indriani. (2007). *Membina Kompetensi Ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.

Angga Dianaputra, I., & Aswitari, L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Kualitas Manusia Serta Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2011-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *6*(3), 286–311.

Ben-David, N. (2009). Economic growth and its effect on public health. *International Journal of Social Economics*, *36*(3), 252–273.

Bendesa, N. S. andayani I. K. ., Yuliarmi, N. N., & 1, 2, 3. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata lama sekolah dan PDRB Per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *10*, 3449–3474.

Bowser, D. (2010). The Effect of Life Expectancy on Economic Growth in the United States Diana Bowser Population Association of America Conference April 2010. *Population Association of America Conference*, *April*, 1–58.

BPS Provinsi Sumatera Selatan. (2018). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2020* (Vol. 9, Issue 1).

Dincer, H., & Yüksel, S. (2019). Journal of Health Systems and Policies. *Journal of Health System and Policies*, *1*, 5–23.

Dio Prananda, Idris, D. Z. P. (2018). Dampak kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Email:*, *1*(1), 1–8.

Ecevit, E. (2013). The impact of life expectancy on economic growth: Panel cointegration and causality analyses for OECD countries. *The International of Journal Science*, *16*(1), 1–14.

Erçelİk, G. (2018). *The Relationship between Health Expenditure and Economic Growth in Turkey from 1980 to 2015 369537-446368*. *1*(1), 1–8.

Gujarati. (2003). *Ekonometri dasar* (Sumarno Zain (ed.)). Erlangga.

Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(1), 61–72.

Mahulauw, A. K., Santosa, D. B., & Mahardika, P. (2017). Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *14*(2), 122.

Mangkoesbroto, G. (1993). *No Title*.

Mehrara, M., & Musai, M. (2011). the Causality Between Health Expenditure and Economic Growth in Iran. *International Journal of Economics and Research*, *02*(04), 13–19.

Novela Hanifa, A. H. (2019). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, *97–110*(3), 14.

Odior, E. S. O. (2011). Government expenditure on health, economic growth and long waves in a CGE micro-simulation analysis: The case of Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, *31*(31), 99–113.

Ojo Olusoji O., Nwosa Philip I., A. O. J. and A. F. B. (2020). Health Expenditure and Life Expectancy in Nigeria. *Department of Economics, Faculty of Social Sciences Federal University Oye-Ekiti, Nigeria*, *5*(1), 1632–1645.

Prasetyo, D., & Sasana, G. (2020). Analisis Kausalitas Infrastruktur Fisik, Infrastruktur Sosial Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Asean Tahun 2008-2017. *Diponegoro Journal of Economics*, *9*(2010), 1–14.

Rafidah, & Lasika, M. D. (2019). *57 | Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 3, No. 2, 2019*. *3*(2), 57–80.

Ramadhani, M. A. (2014). Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus 6

Negara Asean Tahun 2003-2012). *Jurnal Ilmiah*.

Shahraki, M. (2017). public and private health expenditure and life expectancy in Iran. *Faculty of Management and Human Science, Chabahar Maritime University, Chabahar, Iran*.

Sihaloho, E. D. (2019). Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup Kabupaten Kota Di Jawa Barat. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, *11*(1), 117.

Solikin, A. (2018). Pengeluaran Pemerintah Dan Perkembangan Perekonomian (Hukum Wagner) Di Negara Sedang Berkembang: Tinjauan Sistematis. *Info Artha*, *2*(1), 65–89.

Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume, J., Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan, -Pengaruh, Asy Ari Adnan Hakim, A., & Raditya Sukmana, dan. (2017). *Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 16 Negara Organisasi Konfrensi Islam (OKI)*. *2*, 67–91.

Sukartini, N. M., & Saleh, S. (2012). Pengujian hukum wagner dalam perekonomian indonesia kajian pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, *19*(1), 1–24.

Suparno, H. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Innovation in Business and Economics*, *5*(1), 1.

The ASEAN Secretariat. (2019). *Integration Report 2019*.

Todaro, M. P. (2010). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Haris Munandar (ed.); Ketujuh). Erlangga.

World Health Organitation. (2003). *(WHO) Parliamentarians ' Call for Action*. *February*, 15–17.

Wowor, R. (2013). *Angka Harapan Hidup Di Sulawesi Utara*. 62–73.

Yefriza. (2015). Managing Public Health Expenditure in Indonesia. *Bulletin of*

Indonesian Economic Studies, *51*(1), 147–148.